

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Didapatkan konsentrasi logam berat Hg berurutan di 3 titik penelitian sebesar 0,86 mg/kg, 0,77mg/kg, 0,80 mg/kg dan logam berat timbal berurutan sebesar 0,51mg/kg, 0,54 mg/kg, 0,53mg/kg.
2. Berdasarkan analisis perhitungan CF, I_{geo} logam merkuri lebih berpotensi menjadi pencemar di lokasi penelitian ($CF > 6$), ($2 < I_{geo} < 3$) sedangkan logam timbal di lokasi penelitian masuk kedalam kategori tidak tercemar. Perhitungan PLI secara keseluruhan Hg dan Pb menyatakan lokasi penelitian tidak termasuk kedalam kategori tercemar ($PLI < 1$).

5.2 Saran

Saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang tingkat pencemaran logam berat pada lahan bekas Penambangan Emas Tanpa izin di Desa Moenti Kecamatan limun, Kabupaten Sarolangun agar dapat memantau tingkat pencemaran khususnya pada logam Hg.
2. Perlu dilakukan variasi lokasi sampling seperti lahan bekas tambang 1 tahun, 3 tahun atau 5 tahun.
3. Perlu dilakukannya remediasi lahan bekas pertambangan emas tanpa izin (PETI) mengingat tingkat kontaminasi logam merkuri yang tinggi.